

**SISTEM PEWARISAN TARI TAUH DI SANGGAR SEMARAK JUJUHAN  
DI DESA RANTAU IKIL KECAMATAN JUJUHAN  
KABUPATEN BUNGO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (SI) di Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang*



**DHIAN KURNIAWATI  
NIM 2011/1106118**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di  
Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo

Nama : Dhian Kurniawati

NIM/TM : 1106118 / 2011

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

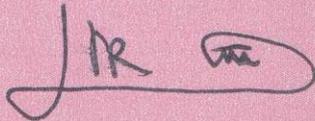
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Februari 2016

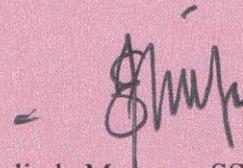
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D.  
NIP.19590829 199203 2 001

Pembimbing II



Herlinda Mansyur, SST., M. Sn.  
NIP. 19660110 199203 2 002

Ketua Jurusan



Affiah Asriati, S. Sn., M. A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

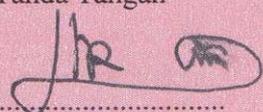
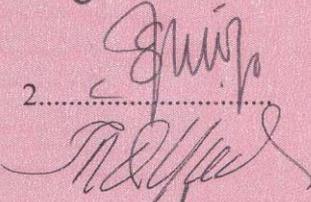
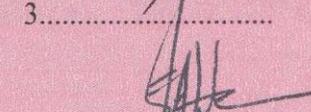
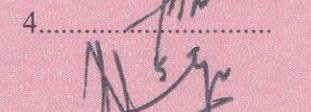
**SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan  
di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan  
Kabupaten Bungo

Nama : Dhian Kurniawati  
NIM/TM : 1106118 / 2011  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Februari 2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D.	1. 
2. Sekretaris	: Herlinda Mansyur, SST., M. Sn.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.	3. 
4. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M. Hum.	4. 
5. Anggota	: Afifah Asriati, S. Sn., M. A.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhian Kurniawati  
NIM/TM : 1106118 / 2011  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S. Sn., M. A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Dhian Kurniawati  
NIM/TM : 1106118 / 2011

## ABSTRAK

**Dhian Kurniawati, 2016. “Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo”. Skripsi: S1 Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimanakah sistem pewarisan tari Tauh di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah penelitian sendiri yang dibantu oleh alat tulis, camera photo dan alat perekam. Teknik pengumpulan data yang digunakan studi pustaka, observasi/ penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan wawancara yang terarah (*directed*) dan wawancara tidak terarah (*non directed*) dan pengamatan yang dilakukan pada bulan November – Desember 2015 yang kemudian direkam dan dijadikan video. Data tari kemudian diolah dan di analisis, selanjutnya dideskripsikan kedalam sistem pewarisan tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.

Tari Tauh merupakan tari Tradisional yang terdapat di Desa Rantau Ikil yang masih ada sampai sekarang. Tari Tauh merupakan pertunjukan sepasang penari laki-laki dan perempuan, hasil penelitian yang ditemukan pada bulan November 2015 bahwa tari Tauh merupakan kesenian tradisional yang memakai sistem terbuka yang mana boleh siapa saja diwariskan dan tidak terkait dengan adanya pertalian darah pewaris, seperti: Orang luar selain yang memiliki pertalian darah dapat mempelajari tari ini pewarisan ini berlangsung dari tahun 1960- 2000 yaitu, dari M. Haris sampai ke pewaris Nurminawati dari tahun 2000an sampai sekarang yang mana Nurminawati mulai membuka kesempatan bagi orang mempelajari tari Tauh ini, namun walaupun terbuka Nurminawati tidak memiliki syarat tertentu kepada murid-murid yang mempelajari tari Tauh.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul “ Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo”.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulisan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Darmawati, M.Hum. Ph.D. pembimbing I yang telah penuh perhatian dan kesabaran memberikan bimbingan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran memberikan bimbingan awal sampai akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Terimakasih kepada Dosen tim penguji Ibu Afifah Asriati, Ssn, M.A. Ibu Dra. Fuji Astuti, M. Hum, Bapak Indrayuda, S.Pd. M.Pd. Ph.D yang telah memberikan masukan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn, M.A dan Bapak Drs. Marzam S.Pd, M.Hum ketua dan sekretaris jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn, pembimbing akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan penulisan mulai dari awal masuk kejurusan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf pengajar di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Terimakasih buat yang terkasih ayahanda Sarijan dan Ibunda Misiyem, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga, berkat doa dan motivasi baik, moril maupun materil dan penuh kasih sayang, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk saudara-saudara tercinta uni Sri Agustin, Amd.Keb, adek Dewi, adek Desma, adek Riska Kepada seluruh informan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Rekan-rekan yang tidak bisa dituliskan namanya. Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan

yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisannya ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Padang ,Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN. ....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasih Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Tari. ....	8
2. Pengertian Tari Tradisional .....	10
3. Sistem Pewarisan.....	11
B. Penelitian Relevan.....	12
C. Kerangka Konseptual .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian .....	17
C. Instrumen Penelitian.....	17
D. Jenis Data .....	18
E. Teknik Pengumpulan Data .....	19
F. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Peneltian .....	22
B. Tari Tauh di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	34
1. Asal-usul Tari Tauh .....	34
2. Unsur-unsur Tari Tauh .....	37
3. Keberadaan Tari Tauh di Desa Rantau Ikil dari Tahun 1960- tahun 2000 .....	58
4. Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan .....	64
C. Pembahasan.....	72

**BAB V Penutup**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kerangka Konseptual .....	16
Tabel 2. Nama- Nama Kecamatan .....	23
Tabel 3. Nama–nama Dusun/ Kelurahan .....	24
Tabel 4. Tingkat Pendidikan .....	30
Tabel 5. Deskripsi Gerak Tari Tauh.....	38
Tabel 6. Deskripsi Gerak Tepok .....	41
Tabel 7. Deskripsi gerak Meminang .....	43
Tabel 8. Pola Lantai Tari Tauh .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kantor Camat Jujuhan .....	24
Gambar 2. Peta Wilayah di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	25
Gambar 3. Salah satu lahan sawit Di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	26
Gambar 4. Salah satu lahan karet Di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	27
Gambar 5. Musholla masyarakat Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	28
Gambar 6. Mesjid masyarakat Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	29
Gambar 7. Sekolah SD Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	32
Gambar 8. Sekolah SMP Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	32
Gambar 9. Sekolah SMA Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	33
Gambar 10. Gerakan Lenggang.....	40
Gambar 11. Gerak Tepok .....	42
Gambar 12. Gerak Meminang .....	47
Gambar 13. Busan Penari Laki-laki .....	53
Gambar 14. Busana Penari Wanita .....	54
Gambar 15. Alat musik pengiring tari Tauh di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	55
Gambar 16. Alat musik pengiring tari Tauh di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	55

Gambar 17. Alat Musik pengiring tari Tauh di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	56
Gambar 18. Sapu Tangan .....	57
Gambar 19. Selendang .....	57
Gambar 20. M.Haris .....	61
Gambar 21. Misturah .....	62
Gambar 22. Nurminawati .....	62
Gambar 23. Proses Latihan Tari Tauh Gerakan Masuk .....	66
Gambar 24. Proses Latihan Tari Tauh Gerakan Tepok.....	67
Gambar 25. Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	69
Gambar 26. Anggota Penari di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo .....	69
Gambar 27. Penari dan Pendiri Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1 : Daftar Informan.

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesenian merupakan salah satu unsur yang tidak dapat berdiri sendiri. Segala bentuk dan fungsinya sangat berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Kesenian merupakan warisan yang diperoleh secara turun temurun dari nenek moyang zaman dahulunya. Kesenian merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya, seperti yang dikemukakan oleh Kayam (1981:38/39), bahwa:

“Kesenian itu tidak pernah berdiri lepas dari masyarakat pendukungnya sebagai salah satu hal terpenting dari kebudayaan. Kesenian adalah kreativitas dari kebudayaan itu sendiri dan dengan demikian masyarakat yang memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan, serta mengembangkan untuk menciptakan kebudayaan baru”.

Berdasarkan uraian yang di atas dapat dikatakan bahwa kesenian yang terdapat di Indonesia pada umumnya berangkat dari keberadaan masyarakat sendiri. Bentuk dan fungsinya sangat berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat. Kesenian merupakan hasil kreativitas manusia dalam mengungkapkan atau mengekspresikan masalah keindahan secara keseluruhan melalui berbagai media, sehingga antara kesenian dan manusia tidak dapat dipisahkan dengan begitu saja.

Kesenian merupakan unsur yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, baik itu pedesaan maupun perkotaan. Oleh karena itu,

kesenian dianggap sebagai gambaran ide (gagasan) seseorang atau kelompok orang, yang dilakukan secara imajiner kedalam sebuah kegiatan, dan akhirnya melahirkan sebuah karya cipta dalam berbagai kategori seperti: seni tari, musik, teater, maupun lukis.

Sekian banyak kesenian yang ada di Indonesia, tari adalah salah satu cabang seni yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hadirnya tari di lingkungan kehidupan manusia bersamaan dengan peradaban manusia tersebut. Sebagai ekspresi seni, tari sebagai alat komunikasi melalui media gerak. Kehadiran tari dalam kehidupan manusia sudah sangat lama, dan memiliki peranan berbeda-beda tergantung dari masyarakat tempat tari itu tumbuh dan berkembang. Maka tidak heran apabila banyak masyarakat yang sangat menyukai tentang hal yang berbau dengan kesenian, khususnya seni tari.

Seni tari bersifat universal, seperti tari tradisional yang merupakan warisan dari nenek moyang terdahulu kemudian diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Apabila kesenian tari tradisional hilang, maka akan hilang warisan budaya daerah dan ciri khas dari daerah tersebut. Salah satu kelemahan kesenian tari tradisional kalau dilihat setiap penampilannya tidak pernah sama dengan sebelumnya, karena tidak ada pedoman tertulis yang menjadi panutan bagi seniman pemainnya. Oleh karena itu kesenian tari tersebut perlu dikembangkan dan diwariskan sebagai kebanggaan budaya masing-masing daerah agar dapat diketahui dan diteruskan kehidupannya oleh generasi ke generasi muda.

Kesenian tari tradisional tidak semua dapat kita kenal dan di ketahui karena disebabkan beberapa faktor, diantaranya letak daerah yang jauh dari pusat kota dan sulit dijangkau oleh media massa, dan juga kurangnya pemikiran masyarakat kalau budaya yang mereka miliki merupakan asset yang tidak ternilai harganya dan dapat dikembangkan serta dibanggakan. Kesenian tari tradisional itu tidak kalah bagusnya apabila dibandingkan dengan budaya yang sudah diketahui masyarakat luas, dan hal ini sangat cukup membanggakan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Bungo khususnya.

Kabupaten Bungo sebagai satu sub-kultural di Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah yang memiliki bermacam-macam bentuk kesenian tari tradisional. Di Kabupaten Bungo, tepatnya di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan memiliki kesenian tari seperti: Tari Sekapur Sirih, tari Tauh, tari Giring-giring, tari Mendulang Emas, dan tari Lagak Dak Sepiro. Namun demikian sebagian dari kesenian tari tradisional tersebut banyak yang sudah tidak ditampilkan lagi dalam masyarakat di Rantau Ikil. Salah satu tari tradisional tersebut yaitu “Tari Tauh”, yang akan dijadikan objek penelitian.

Tari Tauh merupakan tarian rakyat yang ada di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo. Tari ini digunakan pada acara, *lek Bathin* (Pesta Pernikahan), *Baselang Tanaman* (menanam padi), menuai padi, *baumo* (perayaan panen), dan peresmian-peresmian gedung yang di hadiri oleh tamu agung. Tari ini ditarikan berjumlah delapan orang yang terdiri dari empat laki-laki dan empat perempuan

Tari Tauh menceritakan tentang muda-mudi pada saat berkenalan yang dihadiri oleh orang tua atau orang adat yang ada di Desa tersebut. Pada zaman dahulunya wanita dan pria tidak bisa saling bertatap muka disebabkan wanita hanya berada di dalam rumah saja sedangkan pria boleh berpergian keluar dan mencari nafkah untuk dirinya dan bekal untuk istri beserta anaknya.

Bentuk pola garapan tari Tauh adalah tari berpasangan dan tidak boleh jika tidak berpasangan, sebab tari Tauh yaitu tari yang menceritakan tentang percintaan. Percintaan, berbalas pantun dilakukan pada saat meminang atau pada saat memberikan sebuah tanda dari pihak pria dan begitu pula dari pihak wanita. Tanda yang diberikan juga tidak terlalu sulit pada zaman dahulunya”, hanya dari pihak pria memberikan tanda sebuah sapu tangan yang berarti wanita tersebut sudah menjadi miliknya”. Begitu pula balasan dari pihak wanita yang hanya memberikan selendang terhadap pria. Setelah itu pantun-pantun mulai di suarakan oleh orang tua atau ketua adat.

Nurminawati (wawancara, 30 juli 2015 ) bahwa tari Tauh tersebut sudah ada pada zaman dahulu. Nurminawati adalah guru di SMP N 2 Jujuhan, Nurminawati di perkenalkan pada tari Tauh oleh Misturah, namun Misturah tersebut tidak tahu siapa yang menciptakan tari Tauh pertama kalinya, dikarenakan hanya ikut menarikannya bersama-sama, dan mempertahankan tari tersebut hingga saat ini, dari situlah nurminawati mempelajari tari Tauh. Untuk menjaga dan melestarikan salah satu kesenian yang ada di Desa Rantau Ikil, maka Nurminawati sudah mulai mewariskan tari ini melalui pelatihan-pelatihan. Pembelajaran tari Tauh di berikan kepada siswa-siwi di SMP N 2

Jujuhan dan para remaja-remaja yang ada di Desa Rantau Ikil dan di sanggar, yaitu sanggar Semarak Jujuhan.

Tari Tauh di latih oleh seseorang yang sudah paham dan mengerti tentang tari Tauh, agar tari ini tidak pudar dan gerakan-gerakannya masih di pertahankan. Sanggar “ Semarak Jujuhan” sudah didirikan sejak tahun 2000 dan masih di pertahankan hingga saat ini. Adanya sanggar yang didirikan dan dipimpin oleh Nurminawati tersebut banyak remaja-remaja SMP dan SMA yang mulai suka untuk mendalami kesenian yang ada di Desa Rantau Ikil tersebut, termasuk tari Tauh.

Dalam sanggar yang didirikan oleh Nurminawati, Nurminawati mewariskan tari Tauh kepada Azizah dan dan Angel. Azizah dan Angel merupakan pewaris tari Tauh di bawah bimbingan Nurminawati, yang mana mereka bersama-sama mempelajari tentang tari Tauh dan mempertahankan gerakan tari Tauh tersebut hingga saat ini. Pewaris dalam sanggar yang didirikan oleh Nurminawati sudah ada sebanyak enam orang, yang mana dari ke enam pewaris tersebut tidak memiliki batasan umur, status dan kedudukan ataupun pertalian darah sekalipun.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tari Tauh masih ada sampai sekarang bahkan telah dipelajari oleh beberapa remaja SMP dan SMA. Tari Tauh bermanfaat bagi masyarakat dan generasi muda, sampai sekarang masih banyak yang mempelajarinya. Berdasarkan hal ini maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Sistem Pewarisan tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari fenomena diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang dapat diteliti dari Tari Tauh sebagai berikut:

1. Bentuk penyajian Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.
2. Fungsi Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.
3. Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dibatasi masalah, agar masalah ini lebih terfokus yaitu. Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis merumuskan masalah “ Bagaimanakah Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini di harapkan berguna dan bermanfaat bagi:

1. Sebagai seniman tari, agar terus mengembangkan dan terus melestarikan kesenian tradisional terutama bagi generasi muda selanjutnya.
2. Sebagai salah satu dokumentasi tari Tauh secara tertulis bagi pedoman untuk dijadikan bahan informasi bagi pihak pencipta seni tradisional sebagai apresiasi dan melestarikan untuk generasi selanjutnya.
3. Sebagai bahan studi atau sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa jurusan pendidikan sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni.

## **BAB II KERANGKA TEORITIS**

### **A. Landasan Teori**

Teori yang digunakan adalah teori yang relevan dengan masalah penelitian. Maka untuk menjawab suatu permasalahan diperlukan beberapa teori untuk membahas yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya. Teori adalah pendapat yang digunakan dan dikemukakan oleh para ahli tentang sekelompok fakta yang dapat membatasi fakta itu sendiri dan berguna untuk memperkuat pernyataan dari fakta yang ada.

Landasan teori ini adalah bertujuan untuk menentukan sikap yang benar pada suatu pandangan. Sebagai teori pendukung untuk memperjelas tentang kesenian di tengah-tengah masyarakat, yang tumbuh dan berkembang dan berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat.

Untuk menemukan dan menjawab permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan “Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo”, maka peneliti ini menggunakan beberapa teori, yaitu:

#### **1. Tari**

Seni tari merupakan kreativitas manusia yang sekaligus merupakan bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan, gerak tari mencerminkan kehidupan sehari-hari masyarakat pendukungnya, sebab itu tari disebut sebagai suatu cerminan kehidupan masyarakat pendukungnya yang diceritakan oleh kegiatan sehari-hari masyarakat.

Seni tari merupakan keindahan jiwa manusia yang diekspresikan bentuk gerakan tubuh penari yang diperluas melalui estetika.

Tari adalah gerakan dari seluruh anggota tubuh yang selaras dengan musik, diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu dalam tari. Di sisi lain juga dapat diartikan bahwa tari merupakan desakan perasaan manusia dalam dirinya untuk mencari ungkapan beberapa gerak yang ritmis.

Tari merupakan alat ekspresi ataupun sarana komunikasi seseorang seniman kepada orang lain ( penonton/penikmat). Sebagai alat ekspresi tari mampu menciptakan untaian gerak yang dapat membuat penikmatnya peka terhadap sesuatu yang ada dan terjadi disekitarnya. Sebab, tari adalah sebuah ucapan, pernyataan dan ekspresi dalam gerak yang memuat komentar-komentar mengenai realitas kehidupan yang biasa merasuk dibenak penikmatnya setelah pertunjukan selesai.

Tari merupakan alat komunikasi melalui ruang gerak dan waktu membawa misi dan visi untuk disampaikan kepada penontonnya.

Menari merupakan ketrampilan khusus, bahkan bakat itu menentukan kualitas tarinya. Namun, bukan berarti bahwa seseorang yang kurang berbakat tidak mempunyai peluang untuk menjadi penari yang berkualitas. Karena semua ketrampilan bisa dipelajari, dilatih, dan dibiasakan.

Menurut soedarsono (1986: 83) mengatakan bahwa” Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang

indah”. Sedangkan Susane K. Langer (dalam Soedarsono 1986:83) mengatakan bahwa”Tari adalah gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa”.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tari adalah ungkapan perasaan manusia yang diungkapkan melalui gerak, ekspresi jiwa yang didominasi oleh kehendak atau kemauan, ada yang oleh akal, dan ada pula yang oleh rasa dan emosional. Begitupun Tari Tauh adalah tari yang tercipta dari sebuah ekspresi diri sehingga membentuk gerak-gerak ritmis yang indah.

## **2. Tari Tradisional**

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia (2001:539),” Tradisional adalah sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegangan teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun”.

Sedangkan Soedarsono (1977:29) mengatakan “ Tari Tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada”.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tari tradisional adalah tari yang telah mengalami perjalanan sejarah yang panjang dan berpegang teguh pada adat. Sehubungan dengan pendapat para ahli, tari Tauh bisa dikatakan Tari Tradisional karena Tari Tauh adalah tari yang tercipta dari peristiwa adat yang telah mengalami perjalanan yang panjang.

### 3. Sistem Pewarisan

Di dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (2011:595)

mengatakan bahwa:

“waris adalah Orang yang berhak menerima pusaka/peninggalan orang yang telah meninggal. Warisan: harta peninggalan/pusaka. Mewarisi: mendapatkan pusaka dari/menerima sesuatu yang ditinggalkan. Mewariskan: memberi pusaka kepada sipenerima waris. Warisan:sesuatu yang diwariskan seperti harta/nama baik/harta pusaka. Pewarisan: proses, perbuatan, cara mewarisi atau mewariskan.”

Sedangkan Indrayuda ( 2014: 56) mengatakan bahwa:

“Pewarisan berarti sebuah aktivitas penyerahan sesuatu harta benda, budaya, maupun ideologi dari perorangan maupun kelompok orang atau masyarakat kepada generasi ke generasi yang berada dibawahnya secara silsilah keturunan dan generasi komunal.”

Warisan budaya dan adat berlaku dalam masyarakat Minangkabau secara turun temurun. Warisan budaya yang dimaksud adalah yang hanya dapat diwariskan secara lisan dan perilaku secara berkesinambungan dari generasi ke generasi lalu ke generasi masa kini. Menurut Indrayuda (2010: 52) mengatakan bahwa:

“Sistem pewarisan adat dan budaya ada dua aspek utama, yaitu: aspek terbuka dan aspek tertutup. Aspek terbuka adalah sistem pembelajaran atau pewarisan tari tradisi tidak terkait dengan syarat hubungan tali darah atau kerabat, artinya terbuka bagi siapa saja untuk mempelajari tari tradisi tersebut. Sedangkan sistem tertutup adalah berhubungan dengan ikatan sosial, ikatan emosional dan ikatan budi. Sistem tertutup terkait erat dengan pertalian darah, yaitu mamak ke menakan dan dari ayah ke anak, setelah itu baru dari mamak ke kaum kerabat satu pesukuan atau klan ataupun juga dari pangulu kepada kaum kerabat dan orang sekampungnya”.

Dapat disimpulkan bahwa tari tradisional merupakan salah satu identitas suatu kelompok masyarakat dan diwariskan secara turun temurun agar tari tersebut tidak mengalami kepunahan. Begitupun dengan Tari Tauh yang juga memiliki sistem pewarisan.

## **B. Penelitian Relevan**

Dalam mendapatkan informasi yang lebih akurat peneliti melakukan persiapan untuk memenuhi materi yang akan dibahas dengan cara studi pustaka. Ditinjau dari studi pustaka peneliti dahulu yang mengangkat tentang sistem pewarisan tari, yakni:

1. Monicca Eksa, 2014 Skripsi “ Tari Tauh di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo: Tinjauan Gaya “. Skripsi ini membahas tentang sikap tubuh ( *body attitudes* ) , tipe transisi (*type of transition*), banyaknya bagian badan yang aktif ( *Number of active body parts*), dan bentuk usaha ( *effort-shape*) yang berlandaskan dengan teori-teori di atas. Adapun upaya yang dilakukan untuk menganalisis gaya tari tersebut adalah dengan cara mendeskripsikan tari Tauh di Desa Rantau ikil kecamatan jujuhan kabupaten Bungo, kemudian menganalisis gaya tari Tauh di desa rantau ikil kecamatan jujuhan kabupaten bungo.
2. Ahmad Damhuri, 2013 Skripsi” Peranan Penari Perempuan dan Laki-laki Dalam Pertunjukan Tari Tauh”. Skripsi ini membahas tentang tari tauh yang berfungsi sebagai hiburan dan pertunjukan. Tari tauh termasuk dalam kesenian yang menjadi fokus budaya dan identitas budaya bagi

masyarakat, sehingga keberadaan tari Tauh tidak terlepas dari berbagai aktivitas sosial, adat dan budaya. Artinya tari ini selalu terlibat dalam berbagai peristiwa adat seperti acara pesta perkawinan dan penyambutan tamu-tamu adat dan pemerintahan. Tari tauh ditarikan oleh perempuan dan laki-laki dan masing-masing penari memiliki peranan tersendiri dalam pertunjukan. Kemudian melihat apakah tari tauh ini dominannya kepada laki-laki atau dominannya kepada perempuan dalam pertunjukan tari Tauh.

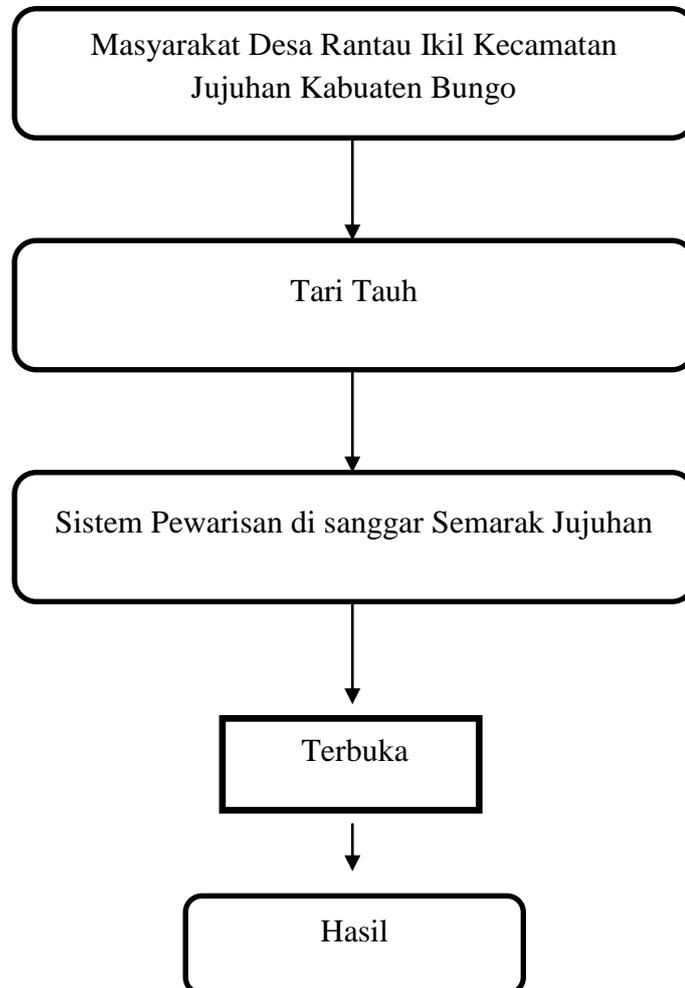
3. Evi Susanti ,2014 Skripsi “ Fungsi Tari Tauh Dalam Acara Salang Tanjak di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo”. Dalam penulisannya membahas tentang hubungan erat tari Tauh dengan acara Salang Tanjak (acara menanam padi). Dengan ditampilkannya tari Tauh dalam acara Salang Tanjak mereka percaya bahwa hasil panen akan baik jika tari Tauh ditampilkan pada acara Salang Tanjak tersebut.
4. Lita Novia,2015 Skripsi “ Sistem Pewarisan Tari Adok di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”. Dalam penulisannya membahas tentang persoalan sistem pewarisan, permasalahan yang berhubungan dengan sistem pewarisannya kerana semakin lama pewaris Tari Adok ini semakin berkurang, hal ini dikarenakan para pewaris sudah sibuk dengan urusan pribadi masing-masing. Begitupun masyarakat Nagari Koto Sani yang kurang memperhatikan keberadaan dan kelestarian tari Adok ini.
5. Roza Lina,2015 Skripsi “ Pewarisan Pencak Silat Rimbo Rayo di Jorong Mawar 1 Kanagarian Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara

Kabupaten Tanah Datar “. Dalam penulisannya membahas tentang persoalan Pewarisan, permasalahan yang berhubungan dengan Pewarisanya kerana sudah hampir punah di tengah-tengah masyarakat, baik di masyarakat Jorong Mawar 1 maupun di daerah-daerah lainnya karena pengaruh globalisasi. Yaitu dengan kecintaan masyarakat kepada tradisi sudah hampir memudar akibat banyaknya seni modern yang masuk.

6. Desriani, 2010 Skripsi “ Sistem Pewarisan Tari Kain di Desa Aie Duku Kanagarian Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini membahas tentang Sistem Pewarisan Tari Kain menggunakan sistem kekerabatan *Sakaum, Saparuik, Sapasukuan dan Sakampung*. Sistem kekerabatan ini ada yang bersifat tertutup dan terbuka secara umum yang diluar sistem kekerabatan. Tujuannya adalah untuk menyelamatkan tari Kain dari kepunahan, baik sistem kekerabatan tertutup, terbuka maupun sistem terbuka diluar kekerabatan.
7. Ade Suyandra Martha, 2015 Skripsi “ Sistem Pewarisan Ulu Ambek Di Korong Pucuang Anam Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi ini membahas tentang Sistem Pewarisan Berdasarkan penelitian yang diatas tidak terdapat objek yang sama dengan objek yang akan peneliti lakukan, tetapi dengan masalah yang berbeda yaitu mengenai Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo, dari keenam penelitian di atas dapat dijadikan acuan untuk penelitian ini.

### **C. Kerangka Konseptual**

Tari tauh yaitu tarian tradisional yang berasal dari Desa Rantau Ikil, kecamatan Jujuhan, tari Tauh ini sudah cukup lama dan berkembang di Desa Rantau Ikil pada zaman dahulunya. Tari Tauh yang berfungsi sebagai hiburan dan pertunjukan. Tari Tauh termasuk dalam kesenian yang menjadi fokus budaya dan identitas budaya bagi masyarakat Rantau Ikil, sehingga tari Tauh tersebut sebagai aktivitas sosial, adat dan budaya masyarakat Rantau Ikil. Artinya tari Tauh ini sangat terlibat dalam suatu acara yang mana acara tersebut sebagai acara salang tanjak(menanam padi) ataupun dalam acara perkawinan.



**Tabel 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo merupakan tari tradisional, karena tari tersebut sudah mengalami perjalanan yang cukup panjang, dan masih berpegang teguh pada adat dan istiadat yang ada di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.

Tari Tauh menceritakan tentang percintaan yaitu pada saat meminang, dimana pihak pria memberikan tanda berupa sebuah sapu tangan kepada pihak wanita. Begitu sebaliknya, wanita memberikan tanda kepada pihak pria berupa selendang. Setelah itu diadakan acara berbalas pantun yang dilakukan atau disuarakan oleh orang tua atau ketua adat.

Bentuk sistem pewarisan tari Tauh di sanggar semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo menggunakan sistem terbuka dan tidak menggunakan sistem tertutup. Tari Tauh ditarikan secara berpasangan, jumlah penari adalah delapan orang yang terdiri dari empat orang penari laki-laki dan empat orang penari perempuan. Properti yang dipakai adalah selendang dan sapu tangan, kostum yang dikenakan penari laki-laki adalah kostum melayu, songket yang dilipat di pinggang, takulok, dan selendang di kaitkan di leher. Sedangkan kostum penari perempuan adalah kostum melayu, songket yang dililitkan dikepala, dan sapu tangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengingat pentingnya kesenian tradisional tari Tauh pada Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan kabupaten Bungo. Maka dari itu terdapat beberapa saran yang dapat diajukan.

1. Supaya tari Tauh ini dapat berkembang secara terus menerus di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan, dan penulis juga berharap kepada para penari tari Tauh tetap melestarikan tari tersebut dan memahami semua gerakan- gerakannya dan tidak merubah disetiap gerakan yang ada di dalam tari tersebut dari dahulu hingga sekarang.
2. Sebaiknya banyak orang yang mengangkat kajian tari Tauh, agar banyak orang lebih mengetahui ataupun dapat menambah pengetahuan tentang tari Tauh
3. Untuk kemajuan Desa tersebut, dan dapat melestarikan tari Tradisional yang ada di Desa Rantau Ikil tersebut.
4. Dengan adanya tulisan ini mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca dan penulis untuk dapat lebih di kembangkan dan di wariskan oleh generasi ke generasi berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eksa, Monicca. 2010. “ Tari Tauh di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo: Tinjauan Gaya. *Skripsi*. Padang: Sendratasik UNP
- Indrayudha. 2010. *Sistem Matrilineal dan Eksistensi Tari Minangkabau dari Era Nagari, Desa dan Kembali ke Nagari*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Indrayudha. 2014. *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. 2001. Surabaya: Abdi Tama.
- Kayam, Umar. 1981. “*Seni Tari Masyarakat*” Jakarta: Sinar Harapan.
- Lina, Roza. 2010. “ Pewarisan Pancak Silat Rimbo Rayo di Jorong Mawar 1 Kanagarian Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”. *Skripsi*. Padang: Sendratasik UNP
- Moleong, Lexy. 2012. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novia, Lita. 2010. “ Sistem Pewarisan Tari Adok di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Padang: Sendratasik UNP
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari* . Terjemahan : Widaryanto, F. X. Bandung : Susan Ambun
- Soedarsono.1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono.1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanti, Evi. 2010. “ Fungsi Tari Tauh Dalam Acara Salang Tanjak di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo”. *Skripsi*. Padang: Sendratasik UNP

## **DAFTAR INFORMAN**

1. Nama : M. Haris  
Umur : 65  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo
  
2. Nama : Misturah  
Umur : 70  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan kabupaten Bungo
  
3. Nama : H. Alkahfi  
Umur : 49  
Pekerjaan : Rio ( Kepala Desa) Rantau Ikil  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo
  
4. Nama : Nurminawati  
Umur : 55  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo
  
5. Nama : Sri Dewi  
Umur : 49  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo
  
6. Nama : Susilawati  
Umur : 54  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo
  
7. Nama : Siti Rohani  
Umur : 39  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo
  
8. Nama : Azizah  
Umur : 51  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo

9. Nama : Angel Sofiah  
Umur : 38  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo
10. Nama : Chindy Wulandari  
Umur : 18  
Pekerjaan : Pelajar  
Alamat : Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo

## **DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimanakah Asal-usul tari Tauh?
2. Apa saja kesenian yang ada di Desa Rantau Ikil?
3. Berapa banyak ragam dan gerak tari Tauh?
4. Alat musik apa saja yang dipakai dalam tari Tauh?
5. Siapa saja nama-nama pewaris tari Tauh?
6. Apa fungsi tari Tauh di Desa Rantau Ikil?
7. Bagaimana perkembangan tari Tauh?
8. Bagaimana proses pewarisan tari Tauh?
9. Bagaimana sistem Pewarisan tari Tauh?
10. Apa saja syarat untuk mempelajari tari Tauh?

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Dhian Kurniawati  
Tempat/ Tgl Lahir : Suka Damai, 13 Februari 1993  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Kenanga Suka Damai Kecamatan Rimbo Ulu  
Kabupaten Tebo  
Nama Ayah : Sarijan  
Nama Ibu : Misiyem  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

## DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 1999-2005 : SD Negeri 80/ VIII Suka Damai
2. 2005-2008 : SMP Negeri 9 Kabupaten Tebo
3. 2008-2011 : SMA Negeri 5 Kabupaten Tebo
4. 2011-2016 : Universitas Negeri Padang Jurusan Sendratasik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131  
Telp. 0751-7053363 Fax. 0751-7053363 E-mail: [info@fbs.unp.ac.id](mailto:info@fbs.unp.ac.id)

Nomor : 1403/UN35.5/LT/2015  
Hal : Izin Penelitian

10 November 2015

Yth. Kepala Desa Rantau Ikil Kec. Jujuhan  
Kabupaten Bungo

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 1003/UN35.1.5.5/PG/2015 tanggal 9 November 2015 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin penelitian mahasiswa:

Nama : Dhian Kurniawati  
NIM/TM : 1106118/2011  
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik  
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul *"Sistem Pewarisan Tari Tauh Di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo"*

Tempat : Desa Rantau Ikil Kec. Jujuhan Kab. Bungo  
Tanggal : November s.d. Desember 2015.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ernanto, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
2. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO  
KECAMATAN JUJUHAN  
DUSUN RANTAU IKIL**

Jl. Lintas Sumatera Km. 50 Simpang IV Rantau Ikil

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/ /Pem

Berdasarkan Surat dari Pembantu Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Nomor : 1003/UN35.1.5.5/PG/2015 Tanggal 23 November 2015 Tentang Izin Penelitian, dengan ini Rio Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Merekomendasikan Kepada :

Nama : Dhian Kurniawati  
NIM/TM : 1106118/ 2011  
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik  
Jenjang : S1  
Judul Penelitian : ***“SISTEM PEWARISAN TARI TAUH DI SANGGAR SEMARAK JUJUHAN DI DESA RANTAU IKIL KECAMATAN JUJUHAN KABUPATEN BUNGO”***

Untuk Melakukan penelitian agar dapat memperoleh data dan informasi di Dusun Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Bungo di Muara Bungo
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Bungo di Muara Bungo
3. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kab. Bungo di Muara Bungo
4. Camat Jujuhan di Rantau Ikil
5. Kapolsek Jujuhan di Rantau Ikil

**FORMAT KONSULTASI  
SKRIPSI / KARYA / MAKALAH  
MAHASISWA JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Dhian Kurniawan  
 NIM : 1106118  
 Program Studi : Pend. Sendratasik  
 Jurusan : Sendratasik  
 Judul : Sistem Pewarisan Tari tauh di sanggar Semarang  
 Jusuhan di desa Pantau Ikil kecamatan Jusuhan  
 Kabupaten Bungo

No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	20 Januari 2016	BAB I. Batasan Masalah	- Penambahan penelitian relevan - Penambahan bentuk penyajian. - Perbaiki Batasan Masalah	
2	25 Januari 2016	BAB I	- Penambahan kata pengantar - Abstrak Penambahan - Penambahan bentuk penyajian - Perbaiki kalimat	
3	26 Januari 2016	BAB IV	- Perbaiki Paragraf Pewarisan	
4	28 Januari 2016	BAB IV	- Perbaiki Foto - Penambahan Daftar Pertanyaan	
5	2 Februari 2016	BAB IV	- Perbaiki Paragraf Pewarisan	
6	03 Februari 2016	BAB IV	- Penambahan Nama dalam Paragraf - Perbaiki Foto	
7		BAB IV	- Perbaiki Paragraf Pewarisan di Sanggar - Penambahan daftar pustaka	
8	04 Februari 2016	ACE KOMPRE	- Perbaiki kata pengantar	

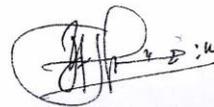
Mengetahui :  
Ketua Jurusan



AFIAT ASPIATI S.Sn., M.A

NIP. 19630106 198603 2002

Koordinator Tugas Akhir



Dr. DESFIANI, M. Hum

NIP. 19601226 198902 2001

**FORMAT KONSULTASI  
SKRIPSI / KARYA / MAKALAH  
MAHASISWA JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : DIHAN KURNIAWATI  
 NIM : 1106118  
 Program Studi : Pendidikan SENDRATASIK  
 Jurusan : SENDRATASIK  
 Judul : Sistem PEWARISAN TARI TAUH DI SANGGAR SUMARAT  
JUTUHAN DI DESA RANTAU KEIL KECAMATAN  
JUTUHAN KABUPATEN BUNGO

No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	20 Januari 2016	BAB IV	- Memperbaiki tulisan - Perbaiki tata letak tulisan	
2	21 Januari 2016	BAB IV	- Penambahan kalimat - kalimat yang belum lengkap	
3	26 Januari 2016	BAB IV	- Penambahan deskripsi gerak - Penambahan pola lantai	
4	27 Januari 2016	BAB IV	- Perpindahan tata letak dan gambar - Penambahan daftar pustaka	
5	28 Januari 2016	BAB IV	- Perbaiki kalimat - Penambahan kalimat	
6	28 Januari 2016	BAB V	- Perbaiki kalimat.	
7	03 Februari 2016	BAB IV	- Perbaiki Paraji Sistem pewarisan	
8	03 Februari 2016	BAB IV	- Perbaiki Paraji Pewarisan dari Sanggar ke desa.  - Penambahan foto dalam event yang diadakan dalam sanggar.	

Mengetahui :  
 a. Ketua Jurusan  
  
 Drs. MARZAM, M. HUM  
 NIP. 19620818 199203. 1-002

Koordinator Tugas Akhir  
  
 Dra. DESFIANI, M. HUM  
 NIP. 19601226 198903. 2001